BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik dan diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti (Azwar, 1998).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional untuk mencari hubungan antara kepuasan pernikahan terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah kepuasan pernikahan
2. Variabel terikat (Y) adalah keterlibatan ayah dalam pengasuhan

2. Definisi Operasional

Kepuasan pernikahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan senang dalam sebuah hubungan pernikahan yang ditunjukkan dengan terpenuhinya kebutuhan, harapan, dan keinginan suami istri. Variabel ini dapat diukur dengan skala kepuasan pernikahan dengan indikator seperti menerima sifat pasangan, menyesuaikan diri dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebiasaan, mendengarkan dan memahami perasaan, menunjukkan rasa nyaman, menciptakan keterbukaan dalam penyelesaian masalah, merencanakan strategi pemecahan masalah bersama, membuat kesepakatan tentang pembagian peran, memiliki tanggung jawab, merencanakan keuangan bersama, mengelola pendapatan, melakukan aktivitas di waktu luang, menikmati kebersamaan, menunjukkan ekspresi kasih sayang, menunjukkan penyesuaian seksual yang baik, memiliki tanggung jawab dalam pengasuhan, merencanakan pendidikan anak, menjalin hubungan dengan kerabat, menunjukkan kenyamanan dengan keluarga, menjalankan nilai-nilai agama, dan melibatkan keluarga dalam aktivitas keagamaan.

Sedangkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan aktif ayah dalam pengasuhan anak yang direpresentasikan dalam bentuk interaksi langsung dengan anak, memberi kehangatan, melakukan pemantauan dan kontrol terhadap aktivitas anak, serta bertanggung jawab terhadap keperluan anak. Variabel ini dapat diukur dengan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan indikator seperti interaksi, kebersamaan, kesediaan, kedekatan, pemenuhan kebutuhan, serta perencanaan masa depan.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ayah yang memiliki anak usia remaja di Desa Suko, Sukodono-Sidoarjo. Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena banyak ditemukan fakta bahwa mayoritas besar ayah yang tinggal di Desa Suko ini mempunyai sedikit waktu untuk mengasuh anak remajanya, karena bekerja purnawaktu sekitar 8-9 jam dalam sehari.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayah yang memiliki anak usia remaja antara usia 12–20 tahun. Pada usia ini anak sedang berada pada tingkat Sekolah Dasar kelas akhir, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan awal Perguruan Tinggi. Jumlah ayah yang memiliki anak usia remaja di Desa Suko sebanyak 1.307. Besar populasi ini tersebar dalam 10 RW yang didalamnya terdapat 53 RT. Berikut ini adalah sebaran jumlah ayah yang memiliki anak remaja di Desa Suko :

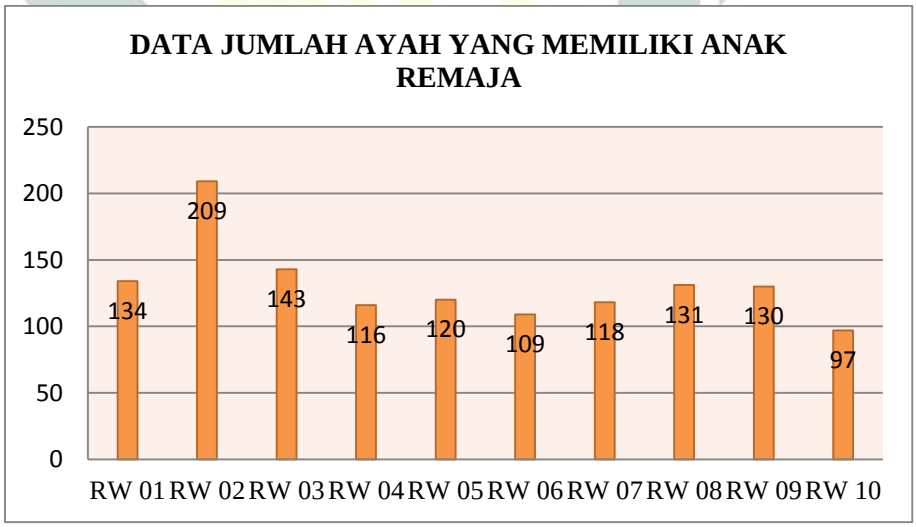

Gambar 2. Data jumlah ayah yang memiliki anak remaja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sarwono (2006) mendefinisikan sampel sebagai suatu sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Gay dalam Idrus (2009) memberi arahan bahwa ukuran sampel yang harus diambil untuk penelitian korelasional minimum tiga puluh subjek. Arikunto (1998) apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan, dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti untuk peneliti yang resikonya besar. Tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Dalam penelitian ini ukuran dari sampel adalah 10% dari populasi ayah yang memiliki anak usia remaja sehingga didapatkan banyaknya sampel 130 orang ayah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (1998) *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Beberapa karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk memilih subjek penelitian ialah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ayah yang memiliki anak kandung berusia 12 – 20 tahun
2. Masih aktif bekerja
3. Status pernikahan masih suami istri (lengkap)
4. Lama pernikahan 13 tahun keatas

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dimana sejumlah pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden (tentang pribadinya/hal-hal yang ia ketahui).

1. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala kepuasan pernikahan dan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Kedua skala yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada skala likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban. Untuk skala kepuasan pernikahan menggunakan pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), N (Antara Sesuai dan Tidak Sesuai), S (Sesuai) dan SS (Sangat Sesuai), untuk melihat kecenderungan responden kearah sesuai atau tidak sesuai.

Penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban dengan mewujudkan pilihan tengah sebagai N (antara sesuai dan tidak sesuai) atau tidak menentukan pendapat sebagai upaya agar subjek hanya memberikan jawaban yang diyakini oleh subjek dan percaya bahwa subjek memang berada pada posisi tengah, bukan memilih jawaban tengah dikarenakan ragu-ragu. (Azwar, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan menggunakan pilihan jawaban HTP (Hampir Tidak Pernah), SJ (Sangat Jarang), KD (Kadang-Kadang), SS (Sangat Sering), HSL (Hampir Selalu), hal ini untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah hampir selalu atau hampir tidak pernah.

Penyusunan aitem dalam skala ini dikelompokan menjadi aitem *favorable* dan aitem *unfavorable* yang dibuat dalam lima alternatif jawaban. Cara penyekorannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Penilaian Pertanyaan *Favorable* dan *Unfavorable* Skala Kepuasan Pernikahan

Kategori Jawaban	***Favorable***	***Unfavorable***
Sangat Sesuai (SS)	4	0
Sesuai (S)	3	1
Antara Sesuai dan Tidak Sesuai (N)	2	2
Tidak Sesuai (TS)	1	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	0	4

Tabel 2
Penilaian pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan

Kategori Jawaban	***Favorable***	***Unfavorable***
Hampir Selalu (HSL)	4	0
Sangat Sering (SS)	3	1
Kadang-Kadang (KD)	2	2
Sangat Jarang (SJ)	1	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	0	4

a. Skala Kepuasan Pernikahan

Skala kepuasan pernikahan dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek yeng dikemukakan oleh Fower dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Olson (1993) yaitu meliputi isu-isu kepribadian, komunikasi, resolusi konflik, kesetaraan peran, manajemen keuangan, aktifitas di waktu luang, hubungan seksual, anak dan pengasuhan, keluarga dan teman-teman, orientasi religius. Skala tersebut terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas lima alternatif jawaban. Aitem *favorable* adalah aitem yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara positif terhadap suatu pernyataan tertentu. Sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara negatif terhadap suatu pernyataan tertentu.

Tabel 3
Blue Print Uji Coba Skala Kepuasan Pernikahan

Aspek	Indikator	F	Uf	Bobot	Total
Isu-isu kepribadian	Menerima sifat-sifat pasangan dengan baik	31,41	51	5 %	3
	Menyesuaikan diri dengan kebiasaan yang dimiliki pasangan	11,21	1	5 %	3
Komunikasi	Mampu mendengarkan dan memahami perasaan pasangan	2,12	52	5 %	3
	Menunjukkan rasa nyaman dalam menjalin komunikasi	22	32,42	5 %	3
Resolusi konflik	Menciptakan keterbukaan dalam	53	3,13	5 %	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menghadapi permasalahan yanga ada				
	Merencanakan strategi pemecahan masalah bersama pasangan	33,43	23	5 %	3
Kesetaraan peran	Membuat kesepakatan bersama tentang pembagian peran dalam keluarga	4	44,54	5 %	3
	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas rumah tangga	14,24	34	5 %	3
Manajemen keuangan	Melakukan kerjasama dalam hal perencanaan keuangan keluarga	5,15	55	5 %	3
	Mengelola pendapatan keluarga bersama pasangan	35,45	25	5 %	3
Aktifitas di waktu luang	Melakukan aktifitas bersama keluarga di waktu luang	56	36,46	5 %	3
	Menikmati kebersamaan bersama keluarga	16,26	6	5 %	3
Hubungan seksual	Mampu menunjukkan ekspresi kasih sayang	57	37,47	5 %	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Menunjukkan penyesuaian seksual yang baik terhadap pasangan	7,17	27	5 %	3
Anak dan pengasuhan	Memiliki tanggung jawab bersama dalam pengasuhan anak	18,28	58	5 %	3
	Merencanakan masa depan anak bersama pasangan	38,48	8	5 %	3
Keluarga dan teman-teman	Menjalin hubungan baik bersama kerabat, mertua, dan teman-teman	9,19	29	5 %	3
	Menunjukkan kenyamanan yang dirasakan dengan hadirnya keluarga dan teman-teman	39	49,59	5 %	3
Orientasi religius	Menjalankan nilai-nilai agama selama masa pernikahan	10,30	60	5 %	3
	Melibatkan keluarga dalam aktivitas keagamaan	20	40,50	5 %	3
	Jumlah	**33**	**27**	**100 %**	**60**

b. Skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan

Skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan ini menggunakan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Lamb yang meliputi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterlibatan secara langsung (*engagement*), kehadiran atau kesediaan ayah untuk anak (*accessibility*), memahami dan memenuhi kebutuhan anak (*responsibility*). Skala tersebut terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas lima alternatif jawaban. Aitem *favorable* adalah aitem yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara positif terhadap suatu pernyataan tertentu. Sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara negatif terhadap suatu pernyataan tertentu.

Tabel 4
Blue Print Uji Coba Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Dimensi	Aspek	Indikator	F	Uf	Bobot	Total
Engagement	Interaksi	Menjalin komunikasi yang kontinu dengan anak	31 41	11 21	8 %	4
		Melakukan pekerjaan rumah bersama anak	2 12	32 42	8 %	4
	Kebersamaan	Menyediakan waktu untuk mengetahui aktifitas anak	3 13	33 43	8 %	4
		Melakukan aktifitas keagamaan bersama	34 44	4 24	8 %	4
Accessibility	Kesediaan	Menjadi penanggung jawab segala keputusan yang berkaitan dengan anak	5 25	35 45	8 %	4
		Memposisikan diri secara lahir dan batin	36 46	6 16 26	10 %	5
	Kedekatan	Menyediakan waktu untuk mendengarkan cerita anak	37 47	17 27	8 %	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Memberi rasa aman dan nyaman	8 18 28	38 48	10 %	5
Responsibility	Pemenuhan Kebutuhan	Memahami dan memenuhi kebutuhan anak	39 49	9 29	8 %	4
		Menyediakan sarana yang cukup bagi aktifitas anak	10 20	40 50	8 %	4
	Perencanaan Masa Depan	Membuat perencanaan pendidikan	1 22	7 15	8%	4
		Menyiapkan dana jangka panjang	19 30	14 23	8%	4
Jumlah			**25**	**25**	**100%**	**50**

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Idrus (2009) valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrument. Suatu instrument dinyatakan valid apabila instrument tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Koefisien validitas aitem bergerak antara 0 sampai 1. Uji validitas skala kepuasan pernikahan dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan, dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya, yaitu disebut *item validity* (validitas soal) yang menggunakan kriteria internal *consistency*.

Menurut Azwar (1998) aitem yang memiliki indeks daya beda baik yaitu ≥ 0,30. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai daya diskriminasi item atau r sama dengan atau lebih dari 0,30. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

Tabel 5
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Uji Coba Skala Kepuasan Pernikahan

Aitem	***Corrected Item-Total Correlation***	**Keterangan**	**Aitem**	***Corrected Item-Total Correlation***	**Keterangan**
1	0,279	Gugur	31	0,173	Gugur
2	0,476	Valid	32	0,488	Valid
3	0,354	Valid	33	0,176	Gugur
4	0,126	Gugur	34	0,414	Valid
5	0,285	Gugur	35	0,509	Valid
6	0,178	Gugur	36	0,302	Valid
7	0,528	Valid	37	0,383	Valid
8	0,316	Valid	38	0,215	Gugur
9	0,229	Gugur	39	0,407	Valid
10	0,434	Valid	40	0,163	Gugur
11	0,198	Gugur	41	0,429	Valid
12	0,518	Valid	42	0,487	Valid
13	0,316	Valid	43	0,319	Valid
14	0,272	Gugur	44	0,257	Gugur
15	0,410	Valid	45	0,322	Valid
16	0,425	Valid	46	0,264	Gugur
17	0,472	Valid	47	0,468	Valid
18	0,247	Gugur	48	0,238	Gugur
19	-0,080	Gugur	49	0,228	Gugur
20	0,301	Valid	50	-0,068	Gugur
21	0,408	Valid	51	0,457	Valid
22	0,452	Valid	52	0,025	Gugur
23	0,330	Valid	53	0,417	Valid
24	0,247	Gugur	54	0,424	Valid
25	-0,063	Gugur	55	0,277	Gugur
26	0,517	Valid	56	-0,030	Gugur
27	0,445	Valid	57	0,491	Valid
28	0,331	Valid	58	0,288	Gugur
29	0,461	Valid	59	0,454	Valid
30	0,390	Valid	60	-0,127	Gugur

Dalam uji coba skala kepuasan pernikahan dari 60 aitem, terdapat 35 aitem yang memiliki validitas dengan indeks daya beda yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu: 2, 3, 7, 8, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 36, 37, 39, 41, 42, 43, 45, 47, 51, 53, 54, 57, dan 59. Sedangkan aitem yang gugur sebanyak 25 aitem yaitu: 1, 4, 5, 6, 9, 11, 14, 18, 19, 24, 25, 31, 33, 38, 40, 44, 46, 48, 49, 50, 52, 55, 56, 58, dan 60.

Tabel 6
Distribusi Aitem Skala Kepuasan Pernikahan Setelah Dilakukan Uji Coba

Aspek	Indikator	F	Uf	Bobot	Total
Isu-isu kepribadian	Menerima sifat-sifat pasangan dengan baik	7	12	5,7 %	2
	Menyesuaikan diri dengan kebiasaan yang dimiliki pasangan	20	-	2,9 %	1
Komunikasi	Mampu mendengarkan dan memahami perasaan pasangan	5, 26	-	5,7 %	2
	Menunjukkan rasa nyaman dalam menjalin komunikasi	19	15, 24	8,6 %	3
Resolusi konflik	Menciptakan keterbukaan dalam menghadapi permasalahan yanga ada	3	27, 23	8,6 %	3
	Merencanakan strategi pemecahan masalah bersama pasangan	14	29	5,7 %	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesetaraan peran	Membuat kesepakatan bersama tentang pembagian peran dalam keluarga	-	18	2,9 %	1
	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas rumah tangga	-	31	2,9 %	1
Manajemen keuangan	Melakukan kerjasama dalam hal perencanaan keuangan keluarga	1	-	2,9 %	1
	Mengelola pendapatan keluarga bersama pasangan	30, 25	-	5,7 %	2
Aktifitas di waktu luang	Melakukan aktifitas bersama keluarga di waktu luang	-	9	2,9 %	1
	Menikmati kebersamaan bersama keluarga	35, 11	-	5,7 %	2
Hubungan seksual	Mampu menunjukkan ekspresi kasih sayang	33	21, 4	8,6 %	3
	Menunjukkan penyesuaian seksual yang baik terhadap pasangan	34, 32	22	8,6 %	3
Anak dan pengasuhan	Memiliki tanggung jawab bersama dalam pengasuhan	28	-	2,9 %	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Merencanakan masa depan anak bersama pasangan	-	10	2,9 %	1
Keluarga dan teman-teman	Menjalin hubungan baik bersama kerabat, mertua, dan teman-teman	-	13	2,9 %	1
	Menunjukkan kenyamanan yang dirasakan dengan hadirnya keluarga dan teman-teman	17	6	5,7 %	2
Orientasi religius	Menjalankan nilai-nilai agama selama masa pernikahan	2, 16	-	5,7 %	2
	Melibatkan keluarga dalam aktivitas keagamaan	8	-	2,9 %	1
Jumlah		**20**	**15**	**100 %**	**35**

Tabel 7
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Aitem	***Corrected Item-Total Correlation***	**Keterangan**	**Aitem**	***Corrected Item-Total Correlation***	**Keterangan**
1	0,353	Valid	26	0,342	Valid
2	0,278	Gugur	27	0,319	Valid
3	0,371	Valid	28	0,408	Valid
4	-0,498	Gugur	29	0,480	Valid
5	0,263	Gugur	30	0,499	Valid
6	-0,488	Gugur	31	0,384	Valid
7	0,250	Gugur	32	0,621	Valid
8	0,380	Valid	33	-0,619	Gugur
9	0,242	Gugur	34	0,308	Valid
10	0,357	Valid	35	0,342	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	-0,479	Gugur	36	0,425	Valid
12	0,341	Valid	37	0,513	Valid
13	0,599	Valid	38	0,343	Valid
14	-0,453	Gugur	39	0,298	Gugur
15	-0,498	Gugur	40	-0,634	Gugur
16	-0,699	Gugur	41	0,643	Valid
17	0,266	Gugur	42	-0,388	Gugur
18	-0,064	Gugur	43	0,389	Valid
19	0,261	Gugur	44	0,253	Gugur
20	0,114	Gugur	45	0,274	Gugur
21	-0,094	Gugur	46	-0,455	Gugur
22	0,360	Valid	47	0,438	Valid
23	-0,237	Gugur	48	0,468	Valid
24	0,244	Gugur	49	0,363	Valid
25	0,503	Valid	50	-0,587	Gugur

Dalam uji coba skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan dari 50 aitem, terdapat 25 aitem yang memiliki validitas dengan indeks daya beda yang baik yaitu: 1, 3, 8, 10, 12, 13, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 41, 43, 47, 48, dan 49. Sedangkan aitem yang gugur sebanyak 25 aitem yaitu: 2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 33, 39, 40, 42, 44, 45, 46, dan 50.

Tabel 8
Distribusi Aitem Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Setelah Dilakukan Uji Coba

Dimensi	Aspek	Indikator	F	Uf	Bobot	Total
Engagement	Interaksi	Menjalin komunikasi yang kontinu dengan anak	4 22	-	8 %	2
		Melakukan pekerjaan rumah bersama anak	14	21	8 %	2
	Kebersamaan	Menyediakan waktu untuk mengetahui aktivitas anak	13 23	20	12 %	3
		Melakukan aktifitas keagamaan bersama	1	-	4 %	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Accessibility	Kesediaan	Menjadi penanggung jawab segala keputusan yang berkaitan dengan anak	10	19	8 %	2
		Memposisikan diri secara lahir dan batin	24	9	8 %	2
	Kedekatan	Menyediakan waktu untuk mendengarkan cerita anak	153	11	12 %	3
		Memberi rasa aman dan nyaman	256	182	16 %	4
Responsibility	Pemenuhan Kebutuhan	Memahami dan memenuhi kebutuhan anak	12	16	8 %	2
		Menyediakan sarana yang cukup bagi aktifitas anak	7	-	4 %	1
	Perencanaan Masa Depan	Membuat perencanaan pendidikan	178	-	8 %	2
		Menyiapkan dana jangka panjang	5	-	4 %	1
Jumlah			**17**	**8**	**100 %**	**25**

2. Reliabilitas

Idrus (2009) mendefinisikan reliabilitas adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data/temuan yang bersangkutan. Teknik Alpha yang dikembangkan cornbach dipilih untuk mengukur reliabilitas antar aitem yang paling popular dan menunjukkan indeks konsistensi yang cukup sempurna. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

windows versi 16.00. Reliabilitas suatu alat dapat dilihat dari hasil output SPSS dengan menggunakan uji statistic *Alpha Cronbach*, dengan kaidah sebagai berikut :

0,000 – 0,200 : Sangat Tidak Reliabel

0,210 – 0,400 : Tidak Reliabel

0,410 – 0,600 : Cukup Reliabel

0,610 – 0,800 : Reliabel

0,810 – 1,000 : Sangat Reliabel

Hasil uji reliabilitas skala kepusan pernikahan dan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan setelah dilakukan uji coba adalah:

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Skala Uji Coba

Skala	**Koefisien Cronbach's Alpha**	**Jumlah Aitem**
Kepuasan Pernikahan	0,865	60
Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	0,648	50

Pengujian reliabilitas diatas menunjukkan koefisien *Cronbach's Alpha* dari skala kepuasan pernikahan sebesar 0,865 dimana harga tersebut dapat dinyatakan sangat reliabel. Sedangkan untuk skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan menunjukkan harga koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,648, artinya skala tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena data yang diperoleh berwujud angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang obyektif. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis *product moment* dengan bantuan program SPSS 16.0 dikarenakan penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu kepuasan pernikahan dan satu variabel terikat yaitu keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

Menurut Muhid (2012) beberapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

1. Data kedua variabel berebentuk data kuantitatif (interval dan rasio)
2. Data berasal dari populasi yang berdistrisbusi normal

Berkaitan dengan besaran harga koefisien korelasi, harga korelasi berkisar dari 0 (tidak ada korelasi sama sekali) sampai dengan 1 (korelasi sempurna). Semakin tinggi harga koefisien korelasinya berarti semakin kuat korelasinya, dan sebaliknya semakin rendah harga koefisien korelasinya maka semakin lemah korelasi kedua variabel.

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Tanda positif pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel (X dan Y) adalah berbanding lurus. Semakin tinggi variabel X akan diikuti dengan semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi pula variabel Y, dan sebaliknya. Sedangkan apabila harga koefisien memiliki tanda negatif, maka hubungan kedua variabel (X dan Y) adalah berbanding terbalik. Semakin tinggi variabel X akan diikuti semakin rendahnya Y, dan sebaliknya.

Rumus analisa data *product moment correlation* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y

$\sum XY$ = Perkalian skor variabel x dan variabel y

$\sum X$ = $\sum$ skor variabel x (*self efficacy*)

$\sum Y$ = $\sum$ skor variabel y (*flow* akademik)

N = $\sum$ subyek

Sebelum analisa data dilakukan maka uji prasyarat yang harus dipenuhi untuk penggunaan teknik analisis *product moment* sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data baik variabel independent maupun variabel dependent terdistribusikan secara normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 16.00 yang merupakan hasil koreksi pengujian Lilliefors dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05) maka artinya data terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05) maka artinya data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas hubungan dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas mempunya hubungan yang linear dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menguji taraf keberartian *equation of liniery* dari hubungan linearitas tersebut. Linieritas menunjukan variasi hubungan linier dari kedua variabel yang diuji. Ketentuan linieritas variabel bebas dan terikat yakni menggunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05) mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan linier (non linier) antara kedua variabel yang diuji, dan sebaliknya. Bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05) mengindikasikan bahwa ada hubungan linier antara kedua variabel yang diuji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id